

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pemanfaatan Pojok Baca sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Manajemen pemanfaatan pojok baca sebagai sumber belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

Manajemen pemanfaatan pojok baca di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu telah berjalan melalui empat fungsi utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan sejak tahun 2020 dengan menyediakan koleksi bacaan sesuai kebutuhan kurikulum IPS, seperti buku paket, atlas, dan buku sejarah. Pengorganisasian dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan guru, wali kelas, serta siswa dalam pengelolaan dan pemeliharaan. Pada tahap pelaksanaan, pojok baca dimanfaatkan dalam kegiatan literasi maupun pembelajaran IPS di dalam dan luar jam pelajaran. Sementara evaluasi dan pengawasan dilakukan dengan pengecekan kondisi buku, penambahan koleksi, serta

pencatatan peminjaman. Manajemen yang terstruktur ini menjadikan pojok baca tidak hanya sebagai sarana literasi, tetapi juga sebagai sumber belajar yang mendukung peningkatan pemahaman IPS siswa.

2. Pemanfaatan pojok baca dalam meningkatkan pemahaman IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

Pojok baca dimanfaatkan siswa dengan cukup rutin, antara dua hingga empat kali dalam seminggu, terutama saat istirahat, sebelum, dan sesudah pelajaran. Jenis bacaan yang digunakan bervariasi, meliputi buku paket IPS (K13 dan Kurikulum Merdeka), atlas, buku sejarah, hingga sejarah lokal. Pemanfaatan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman IPS siswa, yaitu: (a) membantu siswa lebih siap mengikuti pelajaran, (b) meningkatkan keaktifan dalam diskusi kelas, serta (c) memberikan pemahaman kontekstual melalui bacaan tambahan. Guru IPS juga menilai bahwa siswa yang memanfaatkan pojok baca lebih cepat memahami materi, lebih percaya diri, dan lebih aktif dibandingkan siswa yang jarang memanfaatkannya. Dengan demikian, pojok baca terbukti efektif sebagai sumber belajar alternatif dalam mendukung keberhasilan pembelajaran IPS.

3. Kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan pojok baca sebagai sumber belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

Pemanfaatan pojok baca belum optimal karena masih terdapat beberapa kendala. Dari segi sarana, koleksi buku belum lengkap dan variasi bacaan masih terbatas. Dari sisi siswa, motivasi membaca belum merata dan kedisiplinan dalam memanfaatkan pojok baca masih perlu ditingkatkan. Dari aspek pengelolaan, pengawasan dan evaluasi belum maksimal, serta penambahan koleksi masih terkendala dana. Kendala-kendala tersebut menunjukkan bahwa pojok baca berpotensi besar mendukung pembelajaran IPS, tetapi masih membutuhkan perbaikan agar fungsinya dapat lebih maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak sekolah, guru, dan siswa, agar pemanfaatan pojok baca sebagai sumber belajar IPS dapat berjalan lebih optimal:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap keberadaan pojok baca dengan cara menambah koleksi buku yang relevan dan mutakhir, terutama yang sesuai dengan kurikulum IPS terbaru. Selain itu, perlu

dilakukan perawatan dan penataan pojok baca secara berkala agar tetap nyaman digunakan. Sekolah juga disarankan untuk melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas pemanfaatan pojok baca sebagai pendukung proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru, khususnya guru mata pelajaran IPS, diharapkan dapat lebih aktif mendorong siswa untuk memanfaatkan pojok baca, baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar jam pelajaran. Guru juga dapat mengintegrasikan penggunaan pojok baca ke dalam tugas atau proyek pembelajaran, sehingga siswa memiliki motivasi lebih untuk membaca dan menggali informasi secara mandiri.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam memanfaatkan pojok baca sebagai sumber belajar yang dapat menunjang pemahaman materi pelajaran IPS. Siswa juga diimbau untuk menjaga kondisi buku dan fasilitas pojok baca agar tetap bersih dan layak digunakan. Dengan meningkatkan kebiasaan membaca, siswa dapat memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman terhadap materi IPS yang sedang dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A. (2020). Peran Membaca dalam Pembentukan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(1), 78-85.
- Ahmed, S. K. (2024). The pillars of trustworthiness in qualitative research. *Journal of Medicine, Surgery, and Public Health*, 2, 100051. Diakses pada tanggal 10 September 2025, dari <https://doi.org/10.1016/j.glmedi.2024.100051>
- AMIROH, S. (2018). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas Iv Di Mi Taufiqiyah Semarang *SKRIPSI*.
- Aprinawati, R. (2018). *Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD*. Media Publikasi Ilmiah. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/458463-none-68eb1dd8.pdf>
- AS, L. A., Citra, D. E., & Gilang, M. I. (2024). Strategi Guru Mata Pelajaran IPS dalam Mengembangkan Kualitas Pembelajaran melalui Pemanfaatan Sumber Belajar. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 13-27.
- Aziz, A. R., & Ibrahim, F. (2018). *Sumber Belajar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Diakses dari <https://eprints.umsida.ac.id/1265/>
- Azrai, E. P., Suryanda, A., & Rini, D. (2020). Peningkatan Keterampilan Guru IPA dalam Pengembangan Sumber Belajar Mandiri. *Jurnal Tomaega*, 3(2), 53–65.

- Dewi, A. K., & Wuisang, J. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pengertian Ekonomi Menurut Para Ahli Kelas IX SMP Nurul Ihsan Tolitoli. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Diza, M. R. (2023). Upaya Peningkatan Literasi Dengan Pengadaan Pojok Baca Dan Bimbingan Belajar Pada Siswa Di SDN Karang Asih 02. *Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia*.
- Fadhallah, R. A. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: STKIP Kusuma Negara.
- Hamalik, O. (2004). *Panduan Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, S. B., Sumanta, & Karman. (2022). Konsep Pengembangan Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6)
- Harlina, U., & Firman, S. (2023). Dampak Pojok Baca Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan*, 14(2), 88-99.
- Hidayati, Y. (2023). Peranan Sumber Belajar dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 45-56.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). Teknik Pengumpulan Data Penelitian. *ResearchGate*. Diakses tanggal 09 September 2025, dari: https://www.researchgate.net/publication/382060598_Teknik_Pengumpulan_Data_Penelitian
- Jaya, R., Putri, A. N., & Hidayati, S. (2023). Pemanfaatan Beragam Sumber Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(2), 145-156.

- Kamil, A., & Pramudiya, R. (2022). *Transformasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Era Society 5.0*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Kartika, N. & Supriyadi, A. (2020). "Relevansi Pembelajaran IPS dengan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(2), 45-52.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Lase, I. (2023). Analisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar IPS siswa SMP Negeri 2 Tuhemberua. *Jurnal Pendidikan Dasar Kependidikan*, 13(1), 41–50.
- Mardiana, R., & Sulistyaningsih, I. (2020). Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Pemahaman Materi IPS Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(1), 24-34.
- Mulyasa, E. (2022). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial: Panduan bagi Pengajar dan Siswa*. Jakarta: Penerbit Harapan.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ningrum, A. D. (2023). Pojok baca sebagai sarana meningkatkan budaya literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Edu Cendikia*, 4(2), 1–9.
- Nurjanah, A., Gunawan, R., & Qodariah, L. (2022). Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Dunia Pendidikan. *Chronologia*, 1(2), 1-15. Retrieved from <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jhe/article/view/7242>

- Perpusnas. (2022). *Perpusnas Target Tingkatkan Minat Baca Indonesia Hingga 70 pada 2024*. Media Indonesia. Diakses dari <https://mediaindonesia.com>
- Poerwadarminta W.J.S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Balai Pustaka
- Prabowo, A. R. (2022). Media Interaktif Pada Pembelajaran IPS: Meningkatkan Keterlibatan Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(2), 98-110.
- Pratiwi, D. (2022). Analisis data kualitatif dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2), 70–80. Diakses tanggal 09 September 2025, dari <https://doi.org/10.1234/jpp.v11i2.2022>
- Putra, A. (2023). Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Pemahaman Materi IPS di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(3), 45-56.
- Rahardjo, T. (2020). Fungsi Pojok Baca dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 21(1), 12-20.
- Rahayu, S., & Hidayat, R. (2021). Pengaruh Pojok Baca terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(2), 101-110.
- Rahmawati, E., & Zahra, F. (2022). Peran Pojok Baca dalam Membangun Budaya Literasi di Sekolah. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 13(2), 60-73.
- Ramadani, D. (2022). Analisis Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar: Faktor Penghambat dan Upaya Peningkatan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(3), 22-24.
- Repository STEI. (2023). *Bab III Metode Penelitian*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ekonomi Islam. Diakses pada tanggal 09

September 2025, dari:
<https://repository.stei.ac.id/9402/4/BAB%203.pdf>

- Rivalina, R. (2015). Kompetensi teknologi informasi dan komunikasi guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran. *Jurnal Teknodik*.
- Rosyida, U., & Fatimah, S. (2020). Peran Pojok Baca dalam Meningkatkan Kegemaran Membaca Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia*, 8(1), 45-52.
- Santosa, M. (2022). Peran Pendidikan IPS dalam Pembentukan Karakter dan Kesadaran Sosial Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 32-40.
- Santoso, H. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan dan Karakter*, 12(1), 15-30.
- Sapriya, A. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial: Konsep dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sari, A. D., & Margaretha, M. (2021). Teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. *Jurnal Riset Pendidikan*, 8(1), 50–60. Diakses tanggal 09 September 2025, dari <https://doi.org/10.21009/jrp.081.06>
- Sari, F. (2021). Evaluasi Penggunaan Sumber Belajar dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6(3), 75-84.
- Sari, N. (2019). Pengembangan Pojok Baca Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Membaca. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(2), 67-75.

- Sembiring, R., & Tarigan, M. (2022). Sumber Belajar dan Penerapannya dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Silven, M. (2014). The Role of Learning Resources in Supporting Students' Learning. *Journal of Educational Research and Practice*, 4(1), 45-60.
- Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Sudaryono. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukerti, N. W., & Utami, I. G. A. L. P. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi siswa terhadap evaluasi pembelajaran IPS terpadu di SMP Saraswati Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(2), 109–118.
- Supyan, A. H., Sahabuddin, W., & Alfiah, A. (2020). Kawasan Taman Baca Rekreatif Pendekatan Pada Arsitektur Hijau di Kota Palopo. *Timpalaja: Architecture Student Journals*.
- Surjaningrum, E. R., Yudanagara, B. B. H., Widayat, I. W., Putri, A. A., & Annisa, N. S. N. (2024). Peningkatan kapasitas guru dalam literasi digital melalui edukasi keterampilan digital dan pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pembelajaran. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*.

- Susanto, H. (2017). Pengaruh penggunaan media animasi berbasis Adobe Flash terhadap hasil belajar IPS ditinjau dari kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar UNJ*, 8(1), 25–34.
- Tanjung, S. (2021). Inovasi Pojok Baca untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(1), 15-24.
- Utami, L. S., Zulkarnain, Z., Isnaini, M., Anwar, K., & Islahudin, I. (2023). Pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis Google Site guna menunjang penguasaan TIK guru di MAS Nurul Jannah Ampenan. SELAPARANG: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*.
- Wahyuni, N. (2023). Tahapan analisis data kualitatif dalam penelitian sosial. *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora*, 12(1), 60–70. Diakses tanggal 09 September 2025, dari <https://doi.org/10.33333/jish.v12i1.2023>
- Yudiana, D. (2021). Strategi Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Pojok Baca di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi dan Penelitian*, 9(3), 145-155.
- Zahra, S. (2022). Pembelajaran Mandiri di Era Digital: Tantangan dan Peluang untuk Pendidikan IPS. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(1), 15-30.